

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan, khususnya di era modern saat ini. Transformasi ini tidak hanya terbatas pada satu platform, tetapi mencakup berbagai bentuk seperti aplikasi mobile, desktop, hingga sistem berbasis *web* (Sulistiani & Nursaeni, 2022). Sistem informasi berbasis *web* menjadi pilihan utama karena dapat diakses secara fleksibel dari berbagai perangkat, serta mampu mendukung operasional lembaga pendidikan secara lebih cepat dan terstruktur. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan, administrasi pendaftaran, keuangan, dan pelaporan kurikulum adalah aspek krusial yang perlu dikelola secara terpadu. Sistem informasi administratif berbasis *web* terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi pencatatan. Burhan et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen sekolah berbasis *web* dapat mempercepat proses administrasi, mempermudah komunikasi, serta memperkecil potensi kesalahan pencatatan. Penelitian serupa oleh Sari et al. (2024) juga menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis digital mampu mengotomatisasi berbagai tugas administratif, meningkatkan akurasi data, serta membantu proses pengambilan keputusan.

Rumah Tahfiz Quran Al-Yusra Pekanbaru adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran hafalan Al-Qur'an dan memiliki beberapa cabang. Saat ini, permasalahan utama yang dihadapi oleh lembaga tersebut adalah perlunya meningkatkan pengelolaan administratif. Peningkatan yang dimaksud adalah peralihan dari sistem pencatatan manual berbasis kertas dan pesan instan yang datanya tidak terpusat, menjadi sebuah sistem digital terintegrasi yang mampu menghubungkan data antar cabang secara *real-time*.

Berdasarkan wawancara dengan Jul Prima Mutia selaku pemilik, pendaftaran saat ini masih menggunakan formulir fisik dan buku pencatatan. Proses ini memicu kesalahan verifikasi data, seperti terselipnya berkas persyaratan penting seperti KK atau Ijazah dan ketidak sesuaian saat admin memindahkan data dari kertas ke buku

induk. Hal ini juga menyebabkan keterlambatan penerimaan, karena formulir fisik dari berbagai cabang harus dikumpulkan secara fisik dan diperiksa kelengkapannya satu per satu secara manual oleh satu admin di pusat. Di sisi keuangan, pembayaran uang masuk dan SPP dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Hal ini sangat menyulitkan proses pelacakan karena bukti transfer sering menumpuk, tercampur dengan percakapan pribadi di galeri handphone bendahara atau riwayat chat, dan rawan hilang jika riwayat percakapan terhapus. Akibatnya, proses validasi dan pencocokan data pembayaran menjadi terlambat.

Terkait pelaporan santri, sebelumnya RTQ Al-Yusra telah memiliki Sistem Monitoring Aktivitas Santri dan Kinerja Guru yang dikembangkan oleh Della Adellya Armayni (NIM 2155301031) sebagai project akhir. Sistem tersebut telah berjalan dengan baik untuk menyimpan data progres hafalan dan kehadiran santri (Armayni, 2025). Namun, sistem monitoring tersebut dirancang hanya dengan hak akses untuk pemantauan oleh pemilik dan guru pembina santri, sehingga wali santri tidak memiliki akses untuk melihat perkembangan anak mereka secara langsung. Padahal, wali santri sangat membutuhkan laporan tersebut.

Berdasarkan berbagai permasalahan administratif yang telah diuraikan, diperlukan suatu penelitian untuk merumuskan dan mengembangkan solusi yang tepat guna. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini berupa usulan pengembangan fitur-fitur administratif digital, di antaranya: fitur pendaftaran terpusat untuk meminimalisir terselipnya berkas fisik, fitur pelacakan riwayat pembayaran, serta usulan penyediaan fitur portal bagi wali santri yang diintegrasikan dengan data dari sistem monitoring yang sudah ada.

Guna merealisasikan dan menguji kelayakan usulan solusi tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Administratif Rumah Tahfiz Qur'an Al-Yusra Dengan Metode *Research and Development*”. Metode RnD dipilih karena pendekatannya tidak langsung berfokus pada hasil akhir berupa sistem jadi, melainkan diawali dengan tahap penelitian untuk menganalisis masalah dan kebutuhan dan dilanjutkan dengan tahap pengembangan yaitu merancang prototipe, memvalidasi desain dengan pakar, serta menguji coba fitur secara bertahap. Menurut penelitian (Rachma & Muhlas, 2022), metode ini sangat cocok untuk perangkat lunak yang dikembangkan khusus sesuai

dengan permintaan dan kebutuhan tertentu, serta lebih tepat digunakan untuk sistem atau aplikasi berbasis kustomisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses pendaftaran santri baru yang masih dilakukan secara manual menggunakan formulir fisik.
- 2) Pengelolaan administrasi keuangan pembayaran uang masuk dan SPP yang belum terdokumentasi dengan baik karena masih mengandalkan pesan WhatsApp.
- 3) Wali santri yang belum memiliki akses langsung ke sistem monitoring yang sudah ada untuk melihat laporan perkembangan hafalan anak mereka.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi administratif ini dirancang dan dibangun berbasis *web*
- 2) Sistem ini hanya memiliki empat aktor utama, yaitu bagian penerimaan santri baru, bagian keuangan, wali santri, dan calon santri.
- 3) Modul proses penerimaan santri baru hanya mencakup tahapan pendaftaran dan penerimaan secara administratif, serta tidak mencakup pelaksanaan tes masuk secara *online* di dalam sistem
- 4) Pengelolaan administrasi keuangan pada sistem ini dibatasi hanya untuk transaksi Formulir, Uang Masuk, SPP bulanan, dan Daftar Ulang tahunan.
- 5) Informasi perkembangan santri yang dapat diperoleh pada sistem ini hanya mencakup data nilai hafalan dan absensi harian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administratif berbasis *web* sebagai solusi yang mencakup usulan fitur pendaftaran santri baru secara digital, pengelolaan administrasi pembayaran, serta penyediaan portal bagi wali santri untuk memantau

laporan perkembangan hafalan dan absensi anak melalui integrasi data dari sistem monitoring yang telah ada. Pengembangan ini dilakukan dengan mengikuti tahapan pengembangan perangkat lunak metode *Research and Development* yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional RTQ Al-Yusra.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Mempermudah Bagian PSB dalam mengelola dan memverifikasi berkas pendaftaran calon santri secara digital dan terpusat.
- 2) Mempermudah Bendahara dalam melacak, dan memvalidasi riwayat pembayaran secara akurat tanpa harus merekap manual.
- 3) Memberikan akses bagi Wali Santri untuk memantau status tagihan keuangan dan laporan perkembangan hafalan dan kehadiran anak di dalam satu sistem.
- 4) Memberikan kemudahan bagi Calon dan Wali Santri saat melakukan proses administrasi dan pendaftaran.
- 5) Menyediakan sistem administratif yang stabil dan andal bagi Manajemen RTQ.